

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisa data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan Statistik test t dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga, dapat dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang berjumlah 15 siswa. Dengan melakukan *pre-test* dan *post test* atau sebelum dan sesudah diterapkan strategi *active knowledge sharing* Untuk mempermudah peneliti dalam menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti akan menganalisis dari masing-masing permasalahan.

Penerapan strategi *active knowledge sharing* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 di kelas V. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali pada kelas V madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Sungai Pinang, sesuai dengan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, peneliti melakukan tes terlebih dahulu yaitu (*pre-test*) sebelum diterapkan strategi dan peneliti memberikan (*post-test*) setelah diterapkan strategi dengan soal yang sama.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 Diawal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Materi tentang

peristiwa Nabi Muhammad Hijrah ke Yastrib, selanjutnya guru menyampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari. Selama proses pembelajaran siswa cukup antusias mengikuti pelajaran namun setelah pertengahan jam pelajaran mereka mulai bosan dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Pertemuan kedua diawal pembelajaran seperti biasa guru menyampaikan materi kemudian menyuruh siswa untuk mencatat dan menyimpulkan materi pelajaran tentang peristiwa nabi Muhammad ke Yastrib setelah mencatat kesimpulan guru menjelaskan sedikit materi tersebut. Setelah itu guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir.

Pertemuan ke tiga guru menerapkan strategi *active knowledge sharing* tentang Peristiwa Nabi Muhammad hijrah ke Yastrib. Dengan kegiatan guru membahas sedikit materi pelajaran kemudian menerapkan strategi tersebut berikut sedikit rincian kegiatan penerapan strategi *active knowledge sharing*:

1. Tahap Persiapan

- a. Apersepsi, yang dilakukan pada apersepsi ini antara lain, mengucapkan salam, membaca doa sebelum proses pembelajaran, mengecek kehadiran siswa dan menetapkan masalah/materi yang akan dibahas, Merumuskan tujuan yang ingin dicapai pada saat proses pembelajaran.
- b. Mengulas materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi yang akan dibahas.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di kelas V MI Assalafiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti ketika menerapkan strategi *active knowledge sharing* siswa yang berjumlah 15 orang siswa adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyediakan daftar pertanyaan mengenai materi pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan harus menimbulkan keingintahuan. pertanyaan yang memungkinkan siswa menebak sembarangan.
- b. Pertanyaan tersebut berupa soal *essay* yang terdiri dari 5 butir soal
- c. Guru meminta kepada seluruh peserta untuk menjawab pertanyaan semampu mereka.
- d. Kemudian guru meminta siswa mengelilingi seluruh ruangan, dan siswa akan menemukan temannya yang memiliki jawaban yang tidak mereka miliki. Doronglah para siswa untuk saling membantu. (atau mintalah para peserta untuk berbagi jawaban dalam sebuah kelompok)
- e. Guru memberikan arahan agar siswa saling membantu.
- f. Kumpulkan kembali seluruh siswa atau kelompok dan buatlah ringkasan jawaban-jawaban mereka.
- g. Setelah selesai guru memberikan soal *post-test*

3. Tahap Penutupan

- a. Guru mengoreksi kesalahan siswa.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Melafalkan hamdalah dan salam

Pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti memberikan soal-soal seputar materi yang telah di ajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi *active knowledge sharing* pada kelas V pada mata pelajaran SKI yang dilakukan peneliti adalah menggunakan tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* diberikan sebelum diterapkan strategi *active knowledge sharing* dan soal *post- test* diberikan sesudah menerapkan strategi *active knowledge sharing*. Adapun soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

B. Analisis data

1. Hasil Belajar Siswa sebelum Diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing Pre-Test*

Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar (*pre-test*) siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 06
Nilai *Pre-test* Siswa MI Assalafiyah Sungai Pinang sebelum diterapkan dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

NO	Nama siswa	Nilai Pre-Test
1	Della Octarina	55
2	Alifa Amira	60
3	Andini Rohaliza	50
4	Aris	75

5	Dhea Cantika	75
6	Pasya Andrio	65
7	Pebriansyah	55
8	M.Abdul Rauf	45
9	M.Arif	70
10	Nia Octarina	80
11	Shepila M.W	80
12	Hasan Saputra	50
13	Sukri Alatas	50
14	M. Dafa Al-Farizi	65
15	Talita Syafana	60
Jumlah		935

Tabel 07

Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siswa Kelas V sebelum diterapkan *Strategi Active Knowledge Sharing* di MI Assalfiyah Sungai Pinang

No	Y	F	FX	$\sum x$ ($X - M_x$)	x^2	fx^2
1	45	1	45	-17,3	299,2	299,2
2	50	3	150	-12,3	151,29	453,87
3	55	2	110	-7,3	53,29	106,58
4	60	2	120	-2,3	52,29	105,8

5	65	2	130	2,7	7,29	14,58
6	70	1	70	7,7	59,2	59,2
7	70	2	150	12,7	161,29	322,58
8	80	2	160	17,7	313,29	626,58
Jumlah		N = 15	$\sum FX = 935$			$\sum f_x^2 = 988,39$

1. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_Y &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{935}{15} \\
 &= 62,3
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai SD_1

$$\begin{aligned}
 SD_Y &= \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1988,39}{15}} \\
 &= \sqrt{132,5593} \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$M + 1SD$ → Tinggi

Antara $M-1$ Sampai $M + 1 SD$ → Sedang

M - 1SD → Rendah

4. Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini

$62,3 + 11,5 = 73,8$ → (dibulatkan menjadi 74) hasil belajar
SKI sebelum diterapkan strategi
active Knowledge Sharing kategori
tinggi

Antara 52 s.d 72 → hasil belajar SKI sebelum diterapkan
strategi *Active Knowledge Sharing*
kategori sedang

$62,3 - 11,5 = 50,8$ → (dibulatkan menjadi 51) Hasil belajar
SKI sebelum diterapkan strategi
Active Knowledge Sharing kategori
rendah

Tabel 08
 Persentase Hasil Belajar Siswa sebelum diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada Siswa Kelas V di MI Assalafiyah Sungai Pinang

No	Hasil belajar SKI	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	27%
2	Sedang	7	46%
3	Rendah	4	27%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui hasil belajar SKI siswa sebelum diterapkan strategi *active knowledge sharing* yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang siswa (27%), tergolong sedang sebanyak 7 siswa (46%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 siswa (27%). Dengan demikian hasil belajar SKI sebelum diterapkan strategi tersebut pada siswa kelas V MI Assalafiyah Sungai Pinang pada kategori sedang yakni sebanyak 7 orang siswa dari 15 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Hasil Belajar Siswa sesudah Diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar siswa (*post-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel 09

Post-test siswa MI Assalafiyah Sungai Pinang sesudah diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

NO	Nama siswa	Nilai Pro-Test
1	Della Octarina	65
2	Alifa Amira	80
3	Andini Rohaliza	75
4	Aris	90
5	Dhea Cantika	90
6	Pasya Andrio	85
7	Pebriansyah	80
8	M.Abdul Rauf	60
9	M.Aril	85
10	Nia Octarina	95
11	Shepila M.W	90
12	Hasan Saputra	65
13	Sukri Alatas	70
14	M. Dafa Al-Farizi	70
15	Talita Syafana	80
Jumlah		1180

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siswa Kelas V sesudah diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* di MI Assalfiyah Sungai Pinang

No	Y	F	FX	Y (Y- M_y)	y^2	fy^2
1	60	1	60	18,9	345,96	345,96
2	65	2	130	-13,6	184,96	369,92
3	70	2	140	8,6	73,96	147,92
4	75	1	75	3,6	12,96	12,96
5	80	3	240	1,4	1,96	5,88
6	85	2	170	6,4	40,96	81,92
7	90	3	270	11,40	129,96	389,88
8	95	1	96	16,4	268,96	268,96
Jumlah		N = 15	$\sum FX = 1180$			$\sum fy^2 = 1623,4$

1. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{1180}{15} \\
 &= 78,6667 \text{ dibulatkan menjadi } 79
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai SD_1

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1623,4}{15}}$$

$$= \sqrt{108,2267}$$

=10,8067 Dibulatkan menjadi 11

3. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$M + 1SD$ → Tinggi

Antara $M-1$ Sampai $M + 1 SD$ → Sedang

$M - 1SD$ → Rendah

4. Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini

$79 + 11 = 90$ → (dibulatkan menjadi 73) hasil belajar
SKI setelah diterapkan strategi *active knowledge sharing* kategori tinggi

Antara 69 s.d 89

→ hasil belajar SKI sebelum diterapkan
strategi *active knowledge sharing*
kategori sedang

79 - 11 = 68

→ Hasil belajar SKI sebelum diterapkan
strategi *active knowledge sharing*
kategori rendah

Table 11
Persentase Hasil Belajar Siswa sesudah diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada Siswa Kelas V di MI Assalafiyah Sungai Pinang

No	Hasil belajar SKI	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	27%
2	Sedang	8	53%
3	Rendah	3	20%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui hasil belajar SKI siswa setelah diterapkan strategi *active knowledge sharing* yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang siswa (27%), tergolong sedang sebanyak 8 siswa (53%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 siswa (20%). Dengan demikian hasil belajar SKI setelah diterapkan strategi tersebut pada siswa kelas V MI Assalafiyah Sungai Pinang pada kategori sedang yakni sebanyak 8 orang siswa dari 15 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada *pre-test* yaitu kategori tinggi 73,8 meningkat setelah diterapkan strategi *active knowledge sharing* hasil belajar siswa (*post-test*) kategori tinggi yaitu 90.

C. Analisis Pengaruh Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di MI Assalafiyah Sungai Pinang

1. Hasil uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak adanya pengaruh strategi *active knowledge sharing*. Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V MI Assalafiyah Sungai Pinang. Dengan menggunakan uji kesamaan dan rata-rata uji dua pihak, diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Sungai Pinang Ogan Ilir.

H_o : Tidak ada pengaruh penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Sungai Pinang Ogan Ilir.

Uji statistik tentang berhasil atau tidaknya penerapan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidayah Assalafiyah Sungai Pinang. Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan rumus *test “t”* untuk mengetahui pengaruh penerapan strategia *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Pinang

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji “t”

$$t = \frac{M_d}{SE_d}$$

adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- a. Mencari *D* (*Difference*=perbedaan) antara skor variabel *X* dan skor Variabel *Y*, maka $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan *D*, sehingga diperoleh $\sum D$
- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus
$$Md = \frac{\sum D}{N}$$
- d. Mengkuadratkan *D* sehingga diperoleh $\sum D^2$
- e. Mencari Deviasi Standar dari *Difference* (SD_D)
- f. Mencari *standar error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD} dengan menggnakan rumus
- g. Mencari t_o
- h. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan

- 1) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_o maka hipotesa nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaanya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- 2) Jika t_o lebih kecil dari t_o maka hipotesa nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II Itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

Table 13

Perhitungan dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Pengaruh Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Assalafiyah Sungai Pinang

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar Siswa		D	D^2
		<i>Pre-test</i> (X)	<i>Post-test</i> (Y)		
1	Della Octarini	55	65	-10	100
2	Alifa Amira	60	80	-20	400
3	Andini Rohaliza	50	75	-25	625
4	Aris	75	90	-15	225
5	Dhea Cantika	75	90	-15	225
6	Pasya Andrio	65	85	-20	400
7	Pebriansyah	55	80	-25	625
8	M.Abdul Rauf	45	60	-15	225

9	M. Aril	70	85	-15	225
10	Nia Octarina	80	95	-15	225
11	Shepila M.W	80	90	-10	100
12	Hasan Saputra	50	65	-15	225
13	Sukri Alatas	50	70	-20	400
14	M.Dafa Al-farizi	65	70	-5	25
15	Talita Syafana	60	80	-20	400
Jumlah				-255	4825

Pada tabel 13 telah berhasil kita peroleh: $\sum D = -255$ dan $\sum D^2 = 4825$.

Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi

Standar Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D):

Mencari *mean of difference* :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-255}{15} \\
 &= -17
 \end{aligned}$$

Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 SD_D &= \sqrt{\frac{4825}{15} - \left(\frac{-255}{15}\right)^2} \\
 &= \sqrt{321,6667 - (17)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{321,6667 - 289} \\
&= \sqrt{32,6667} \\
&= 5,715479
\end{aligned}$$

Mencari *Standar Error* dari *mean of difference*

$$\begin{aligned}
SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{5,715479}{\sqrt{15-1}} \\
&= \frac{5,715479}{3,741657} \\
&= 1,527526
\end{aligned}$$

Mencari t_o

$$\begin{aligned}
t_o &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\
&= \frac{-17}{1,527526} \\
&= -11,1291068
\end{aligned}$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_o dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau db = N-1 = 15-1 = 14. Dengan df sebesar 14 kita berkonsultasi pada Tabel nilai “t”. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 14 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,14; sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 2,98

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 11,1$) dan besar “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,ts,5\%} = 2,14$ dan $t_{t,ts,1\%} = 2,98$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu:

$$2,14 < 11,1 > 2,98$$

Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Strategi *active knowledge sharing* merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik disini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan strategi *active knowledge sharing*, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata; dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai Strategi yang baik untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pelajaran yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil belajar SKI sebelum diterapkan strategi tersebut pada siswa kelas V MI Assalafiyah Sungai Pinang pada kategori sedang yakni sebanyak 7 (46%) orang siswa dari 15 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil belajar setelah diterapkan strategi tersebut pada siswa kelas V MI Assalafiyah Sungai Pinang pada kategori sedang yakni sebanyak 8 (53%) orang siswa dari 15 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Analisis ada atau tidak adanya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah diterapkan Strategi Active Knowledge Sharing jika menunjuk pada uji “t” dapat disimpulkan Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 11,1$) dan besar “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,14$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,98$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $2,14 < 11,1 > 2,98$. Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Strategi *active knowledge sharing* merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

B. Saran

1. Bagi siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dalam menerima materi yang

disampaikan guru, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah siswa hendaknya belajar terlebih dahulu sehingga pada saat proses pembelajaran akan mudah mengerti dan menguasai materi pelajaran.

2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan Strategi, model pendekatan dan metode yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, yang ingin mencoba kembali meneliti dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* hendaknya meninjau ulang kembali dan memodifikasi langkah –langkah yang sudah dilakukan sehingga strategi ini bisa berhasil diterapkan disekolah.

